

RINGKASAN

RENI OKTAVIANI. Teknik Pembenihan Ikan Cobia (*Rachycentron canadum*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Dosen Pembimbing Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.

Ikan Cobia merupakan ikan laut yang memiliki nilai ekonomis penting (Chou *et al.*, 2001). Ikan Cobia adalah spesies ikan laut yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat (sampai 10 kg dalam 1 tahun), kualitas daging yang baik, mampu beradaptasi terhadap variasi suhu dan salinitas yang tinggi. Namun, pembenihan Ikan Cobia memiliki permasalahan pada rendahnya fekunditas dan SR larva. Hal ini yang melatar belakangi dilakukannya kegiatan pembenihan Ikan Cobia di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui dan menguasai teknik pembenihan Ikan Cobia (*Rachycentron canadum*) serta mengetahui permasalahan teknik pembenihan Ikan Cobia (*Rachycentron canadum*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut, Lampung.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Desember 2017 - 18 Januari 2018 di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL), Lampung. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah dengan mengikuti seluruh kegiatan pembenihan Ikan Cobia (*Rachycentron canadum*) dan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, serta mengumpulkan data primer dan sekunder.

Teknik pembenihan Ikan Cobia terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, mulai dari seleksi induk, persiapan kolam, penyuntikan hormon, pemijahan induk, koleksi dan penghitungan telur, penetasan telur, dan pemeliharaan larva. Selain hal tersebut, penanganan terhadap penyakit dan pengontrolan kualitas air juga perlu diperhatikan.

Teknik yang digunakan untuk membenihkan Ikan Cobia menggunakan induksi hormon Ovaprim, dengan cara menyuntikkan hormon ovaprim pada ikan Cobia jantan dan Betina, kemudian ditempatkan pada satu kolam tanpa perlakuan khusus.